

Laporan Keuangan Sebagai Penunjang Kinerja Forum UMKM Cikarang Pusat

Rina Nurjanah¹, Ilham Muhammad Mardi Putra², Citra Anisa Tika Putri³,
Cecep Ramdani⁴

^{1,2,4}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
rinanurjanah16 @pelitabangsa.ac.id

Diterima: 25-06-2023

Direvisi: 11-07-2023

Dipublikasikan: 15-07-2023

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan untuk para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Dalam forum ini terdapat berbagai macam jenis usaha diantaranya kuliner, handy craft, fashion, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa UMKM yang memang telah dapat mengembangkan usahanya, namun tidak sedikit juga yang masih merintis usaha. Se jauh ini, ada keterbatasan kemampuan dan pengetahuan mengenai cara menyusun laporan keuangan, yang menyebabkan belum dibuatnya laporan keuangan. Selain itu, belum disadari pentingnya informasi yang didapatkan dari laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan menyusun laporan keuangan yang sederhana namun dapat memberikan informasi mengenai keberlanjutan usaha, keberhasilan usaha, serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait ekspansi usaha, peningkatan dana, dan keputusan lainnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan, di mana kami akan membantu dan terlibat secara aktif dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sederhana kepada para pelaku UMKM Cikarang Pusat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta baru memahami komponen laporan keuangan setelah dilakukan pelatihan, sedangkan dalam penyusunan laporan keuangan mereka belum memahami sepenuhnya. Selanjutnya kegiatan ini akan terprogram untuk mencapai tujuan akhir yaitu penyusunan laporan keuangan secara mandiri.

Kata Kunci: Laporan keuangan, pelatihan, UMKM.

Abstract

The objective of this community service initiative is to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) affiliated with the MSME Forum in Central Cikarang District, Bekasi Regency. The forum encompasses a variety of businesses, such as culinary, handicrafts, fashion, and more. While some MSMEs have succeeded in growing their enterprises, many are still in the early stages. Due to limited knowledge and resources, these businesses have not been able to produce financial reports. Additionally, they lack an understanding of the importance of the information derived from financial reporting. Therefore, this community service project aims to address these issues by providing assistance in developing simple financial reports. These reports will serve as valuable tools for assessing business continuity, measuring success, making informed decisions regarding expansion, raising funds, and other strategic choices. The mentoring approach will be employed to guide and actively engage with MSMEs in the process of creating these straightforward financial reports for Central Cikarang MSME actors. The outcomes of the initiative revealed that participants gained an understanding of the components of financial reports through the training. However, they still require further support in comprehending the actual process of preparing these reports. Consequently, the project will be continued with the ultimate goal of enabling participants to independently generate financial reports.

Keywords: Financial reports, training, MSMEs.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi sebagai penyangga Ibukota Negara mengalami pertumbuhan yang pesat

sehingga memerlukan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada, maka bermunculanlah kawasan-kawasan industri sehingga Kabupaten Bekasi dapat dikatakan sebagai salah satu sentra industri terbesar yang ada di wilayah Jawa Barat bahkan se-Asia Tenggara [1]. Namun demikian di sisi lain, besarnya jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi dapat menjadi masalah yang serius jika sebagian besar mereka tidak mampu diserap oleh dunia kerja karena persoalan rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan yang mereka miliki. Dalam hal ini, pemerintah daerah berupaya untuk menyusun dan melaksanakan berbagai program dalam rangka membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Bekasi, salah satunya dengan menggerakkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) [2]. Program pengembangan UMKM menjadi salah satu solusi dalam menangani permasalahan perekonomian di wilayah Kabupaten Bekasi. Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi dan UMKM telah menghimbau seluruh wilayah yang berada di kawasan Kabupaten Bekasi untuk bersama-sama mengembangkan dan membangkitkan UMKM.

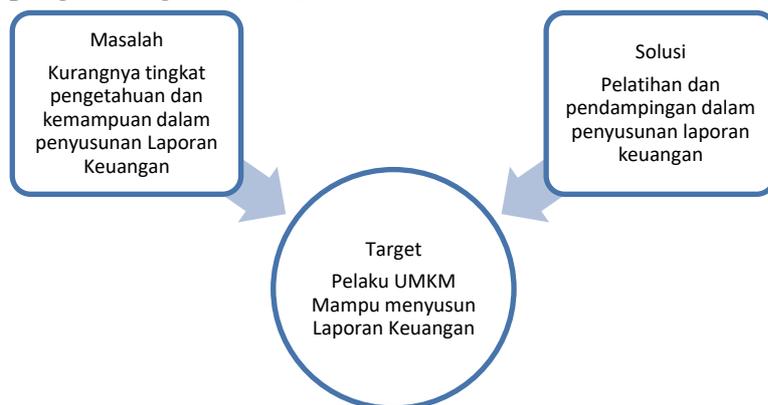
UMKM memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar 90%, namun masalah yang sering dihadapi yang biasanya menjadi penghambat pertumbuhan UMKM adalah sumber pembiayaan/modal. Kesulitan UMKM dengan kategori mikro sulit yaitu mendapatkan fasilitas pembiayaan dari sector perbankan, akibatnya pengembangan inovasi dan peningkatan produksi menjadi terhambat [3]. Permasalahan utama berada pada rendahnya tingkat pemahaman mengenai keuangan, terutama laporan keuangan [4].

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, yang dirancang untuk pembuat keputusan (intern maupun ekstern) mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan [5]. Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam mengalokasikan dana untuk mengembangkan usaha mereka dan menggunakan data tersebut sebagai dasar perhitungan modal yang dibutuhkan dan perkiraan keuntungan yang akan diperoleh. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan dalam kinerja usaha, penting untuk melakukan pencatatan transaksi, mengelola keuangan, dan mengelola kredit berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi para pelaku UMKM.

Salah satu alasan perusahaan skala kecil mengabaikan proses penyusunan laporan keuangan karena dianggap cukup rumit dan memakan waktu. Padahal ada banyak contoh laporan keuangan sederhana yang bisa dijadikan acuan. Padahal, sebenarnya terdapat banyak contoh laporan keuangan sederhana yang dapat dijadikan pedoman. Sebaliknya, perusahaan besar sering memiliki laporan keuangan yang terstruktur dengan baik karena telah dikelola oleh tim akuntansi yang berpengalaman. Bagi perusahaan kecil, pengetahuan tentang pencatatan akuntansi mungkin masih terbatas dan belum terlalu familiar [6]. Selain itu UMKM kurang memperhatikan mengenai keuangan usaha dan pribadi sehingga adanya pencampuran antara pengelolaan keuangan usaha dan pribadi [7].

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengikuti pendampingan diantaranya, keterbatasan dalam kemampuan dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan, belum adanya sumber daya manusia yang terampil dalam membuat laporan keuangan, kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan sebagai sarana informasi dalam pembiayaan melalui lembaga keuangan.

Forum UMKM Kecamatan Cikarang Pusat terbentuk sejak tahun 2020 dan telah memiliki anggota sebanyak 23 pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha. Sejak didirikannya forum tersebut telah memulai kemitraan dengan berbagai lembaga, salah satunya Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan kemitraan ini berupa pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Pendampingan tidak hanya dilakukan oleh tenaga pendamping atau petugas lapangan terhadap masyarakat, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat sebagai sumber daya utama yang dapat dikembangkan dan berperan dalam pengembangan diri [8].



Gambar 1. Tahapan Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka solusi atas permasalahan diantaranya dengan memberikan materi mengenai pengertian, jenis-jenis laporan keuangan, kegunaan dan penyusunan laporan keuangan, mendampingi mereka dalam proses penyusunan laporan keuangan.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai berikut:



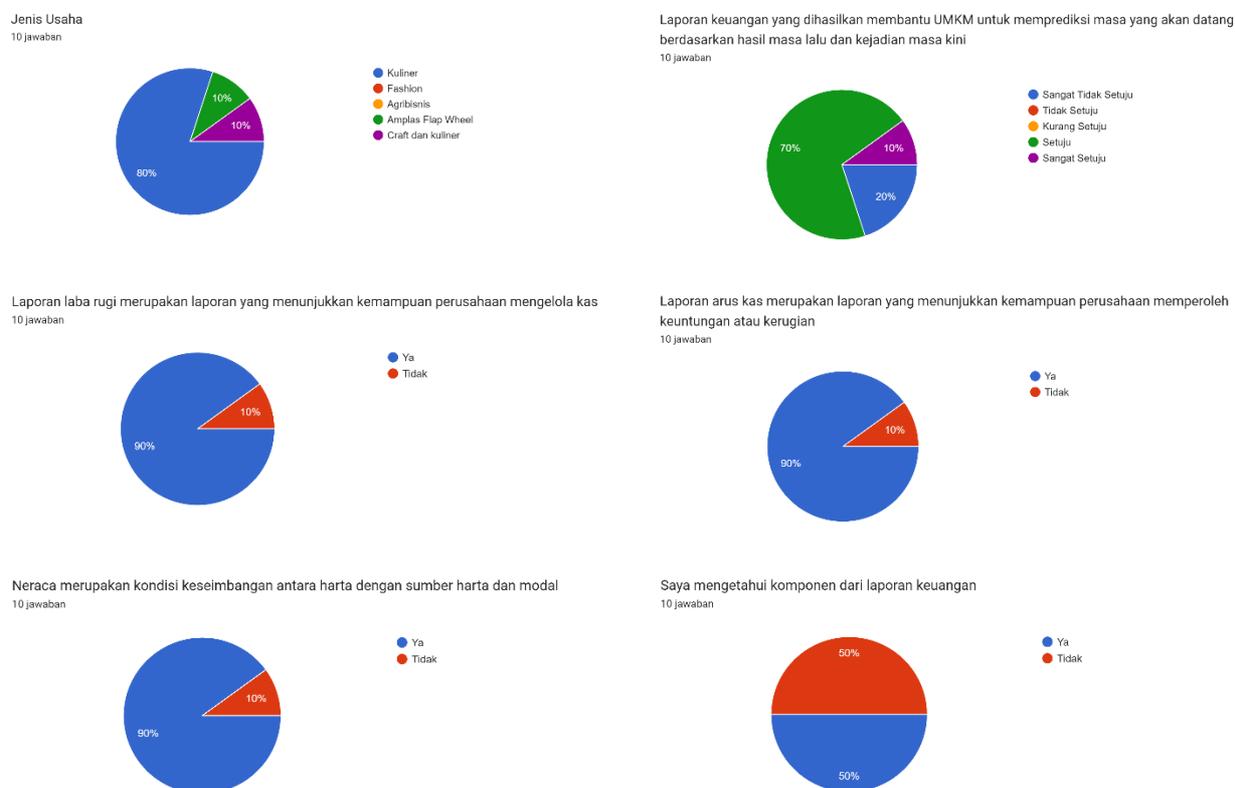
Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut (1) Tahap Perencanaan, terdapat beberapa kegiatan diantaranya merespon permintaan mitra, kemudian membuat surat tugas dan menyusun program pelatihan dan pendampingan; (2) Tahap Pelaksanaan, memberikan materi dan pendampingan mengenai laporan keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan; (3) Monitoring dan evaluasi, memberikan pre test dan post tes sebagai bentuk monev.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan kegiatan pemaparan/penjelasan mengenai laporan keuangan. Peserta kegiatan berjumlah 12 (dua belas) pelaku UMKM dari total UMKM yang berada di lingkup Forum UMKM Cikarang Pusat sebanyak 23 orang. Berarti bahwa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 52,2%. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 bertempat di kampus Universitas Pelita Bangsa.

Materi laporan keuangan yang dipaparkan mencakup komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi usaha, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Sebelum pemaparan dan pelatihan, tim menyiapkan pre test untuk dijawab oleh peserta guna mengetahui tingkat pencapaian dari pelatihan. Berikut hasil pre-test yang diisi oleh 10 peserta dikarenakan 2 peserta lainnya terlambat datang.



Gambar 3. Hasil pre-test kegiatan PKM

Pada hasil pre test diketahui bahwa peserta kegiatan setuju bahwa laporan keuangan sangat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangannya dengan hasil sebesar 70%. Untuk pengetahuan dari komponen laporan keuangan sendiri, peserta masih belum cukup memahami. Hal ini dilihat dari hasil pre-test atas pemahaman mereka mengenai laporan laba rugi. Peserta masih menganggap bahwa laba rugi itu merupakan pengelolaan kas, sebanyak 90% menjawab bahwa laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan perubahan kas.

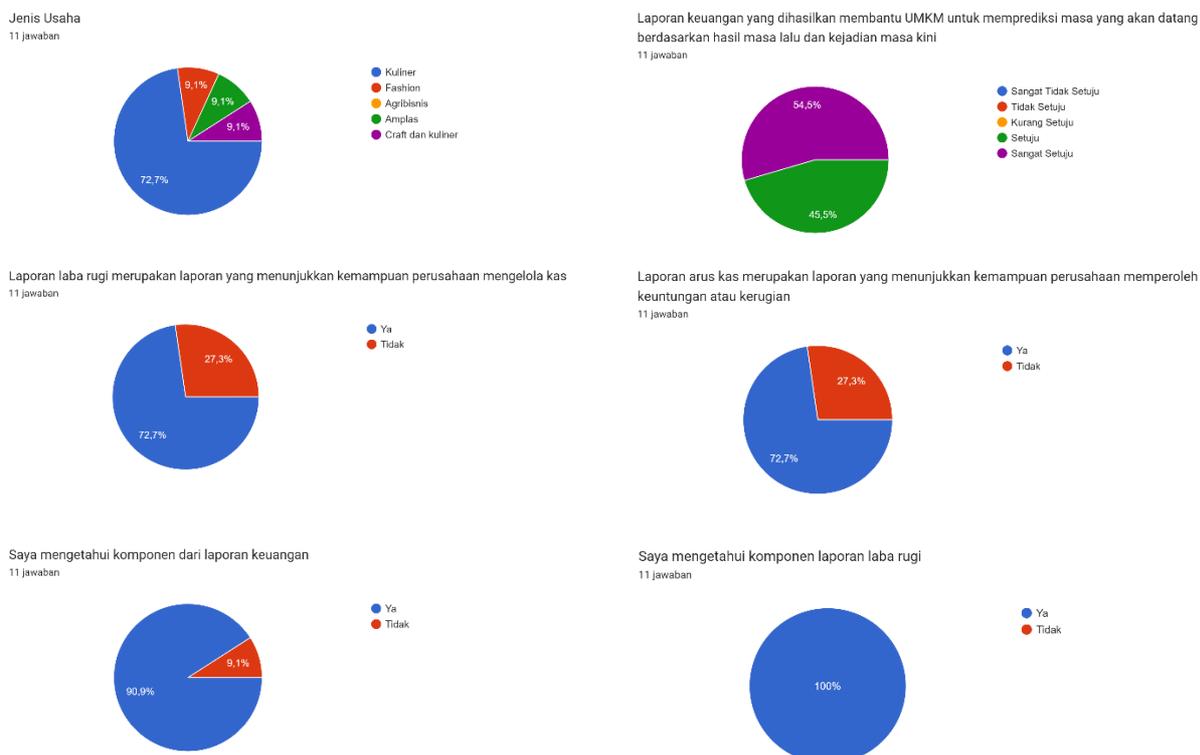
Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara bertahap, setelah tim mencoba untuk menjelaskan penyusunan laporan keuangan. Peserta kegiatan masih banyak yang belum memahami istilah-istilah yang digunakan dalam laporan keuangan. Sehingga

dibutuhkan pendampingan secara bertahap. Dalam tahap ini, tim memberikan pengarahan mengenai pentingnya laporan keuangan serta pengelolaan keuangan usaha dengan pengelolaan rumah tangga. Kegiatan berikutnya pendampingan akan dilakukan pada bulan Agustus 2023 dengan peserta yang sama, sehingga pencapaian atas pelatihan dapat terukur.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan laporan keuangan UMKM

Setelah kegiatan berlangsung, peserta diberikan post test untuk pengukuran pemahaman mengenai laporan keuangan. Berikut hasil post test:



Gambar 5. Hasil post test kegiatan PKM

Setelah dilakukan pelatihan mengenai tahapan laporan keuangan, peserta kegiatan lebih memahami konten (isi) dari laporan keuangan. Terlihat pada pemahaman mengenai komponen dalam laporan laba rugi, peserta 100% menjawab mengetahui dan hasil jawaban sesuai dengan yang disampaikan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Forum UMKM Cikarang Pusat berjalan dengan lancar dan diikuti oleh 12 (dua belas) peserta. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan dan tahapan penyusunan laporan keuangan. Dari 12 peserta, terdapat 10 peserta yang aktif mengisi pre-test dan 11 peserta mengisi post test. Hasil pre test menunjukkan bahwa peserta hanya sedikit memahami mengenai komponen laporan keuangan, namun setelah pelatihan dilaksanakan peserta lebih memahami mengenai komponen laporan keuangan serta tahapan dalam penyusunan laporan keuangan.

SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebaiknya dilakukan secara berkala dan terprogram, sehingga manfaat yang diterima oleh mitra dapat lebih optimal. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan topik yang lebih mendalam terkait laporan keuangan, dengan harapan mitra dapat secara mandiri dapat menyusun laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini terutama kepada Rektorr Universitas Pelita Bangsa Bpk. Hamzah Muhammad Mardi Putra, S.K.M., M.M., DBA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Ibu Dr. Preatmi Nurastuti, S.E., M.M. dan Wakil Dekan Bapak Adrianna Syariefur Rakhmat, S.Sy., M.Si., serta Forum UMKM Cikarang Pusat Bapak Ismail Ali Imran Lubis, S.T. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Nurastuti, S. Dasman, A. Yahya, and T. W. Wirjawan, "Pendampingan Implementasi Manajerial dan Aplikasi Akuntansi UMKM Pada Komunitas UMKM BEKEN di Kabupaten Bekasi," *IKRAITH-ABDIMAS*, vol. 5, no. 3, pp. 79–82, 2022.
- [2] B. K. Bekasi, "Kajian Optimalisasi Data Kependudukan," 2021.
- [3] A. Yahya, A. Affandy, and U. Narimawati, "Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 5, no. 2, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v5i2.3049.
- [4] A. Yahya, S. Wulandari, R. Nurjanah, and A. T. Nugroho, "Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan Umkm Beken Kabupaten Bekasi," vol. 200, no. October, pp. 570–576, 2021.
- [5] R. Rostikawati and L. Pirmaningsih, "Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM," *Liability*, vol. 1, no. 2, pp. 1–21, 2019.
- [6] L. Pirmaningsih, T. Bararoh, and Kholidiah, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pengrajin Batik Di Kec. Pakisaji Malang," *ADIMAS ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–31, 2022.
- [7] M. D. Permatasari, A. Yahya, and A. B. Muslim, "Implementasi Laporan Keuangan Digital melalui Akuntansi UKM di Resto Olin ' s Café Bekasi," pp. 43–49, 2023.
- [8] Junedi, A. Yahya, and N. Asiah, "Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi Covid-19," *J. Abdimas Pelita Bangsa*, vol. 2, no. 01, pp. 1–6, 2021.